BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menjadi prioritas sejak zaman dulu dan tetap krusial hingga saat ini. Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang kehidupan. Pendidikan merupakan upaya sistematis untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa depan melalui berbagai metode seperti instruksi, pengajaran, dan pelatihan. Menurut UU Indonesia nomor 20 Tahun 2003 "Menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara merupakan usaha sadar dan terencana yang disebut pendidikan".

Pendidikan juga bisa dipahami sebagai proses belajar di institusi-institusi seperti sekolah atau universitas, yang berlaku bagi individu yang berperan sebagai murid, seperti siswa di tingkat sekolah atau mahasiswa di perguruan tinggi (institusi pendidikan formal). Dengan pedomannya Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara yaitu, "Ing Ngarso Sung Tulodo" yang artinya di depan memberikan contoh, "Ing Madyo Mangun Karso" yang artinya di tengah membangun dan memberi semangat, "Tut Wuri Handayani" yang artinya di belakang memberi dorongan (Febriyanti 2021).

Sejalan dengan pernyataan di atas, "Tut Wuri Handayani" yang artinya di belakang memberi dorongan maka guru sebagai pendidik sekaligus motivator

disekolah seharusnya memberikan sepenuhnya dukungan atau dorongan untuk siswanya dalam hal belajar. Memberikan sepenuhnya kepada siswa hasrat untuk ingin mencapai apa yang diinginkannya adalah suatu hal yang dibutuhkan oleh siswa.

Kata "motivasi" berasal dari kata "motif," yang berarti dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Arifuddin et al. (2018) Motivasi adalah “sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam siswa yang mendorong kegiatan belajar dan membantu mencapai tujuan”.

Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup rangsangan dari lingkungan sekitar, sementara faktor internal berkaitan dengan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. Keduanya berperan dalam menumbuhkan atau mempengaruhi tingkah laku siswa dalam proses belajar, dan biasanya didukung oleh berbagai indikator atau unsur yang relevan. Beberapa faktor yang dapat menunjukkan pentingnya pendidikan meliputi motivasi dan minat dalam belajar, dorongan serta kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, harapan dan tujuan untuk masa depan, penghargaan terhadap hasil belajar, serta lingkungan belajar yang mendukung. Roma et al., (2023). Pada kenyataannya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah dapat mengalami dampak negatif, seperti kehilangan minat dan semangat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, mereka mungkin menjadi pasif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Melati et al. (2023). Menurut Yuliansah, (2018)

Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi upaya siswa untuk mencapai prestasi akademik adalah motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Cipayung 1, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar seperti masih bercanda saat jam pelajaran, ada siswa yang bolos, siswa yang selalu bolak-balik kamar mandi hanya sekedar ingin keluar kelas saja, ada juga siswa yang masih bermalas-malasan dalam proses pembelajaran. Maka dengan permasalahan yang ditemukan peneliti, guru membutuhkan setidaknya media untuk merangsang kembali motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Pada dasarnya, pembelajaran harus didukung oleh penggunaan media sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa memahami materi yang diberikan. Penggunaan media juga sangat memudahkan guru dalam pemberian materi kepada siswa karena siswa bisa melihat secara langsung bentuk bahkan fungsi dari materi yang sedang dijelaskan.

Salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan untuk mendorong minat belajar siswa, salah satunya adalah media interaktif seperti *Canva.*

Canva adalah suatu perangkat yang ada pada *microsoft* untuk mempermudah seseorang presentasi di depan orang. Maka media pembelajaran *Canva* adalah pembelajaran yang membuat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru

bukan hanya tertuju pada satu pusat yaitu guru. Jadi siswa tidak akan bosan mendengarkan guru menjelaskan dengan ceramah dan hanya melihat buku.

Maka permasalahan berdasarkan pada pernyataan di atas yaitu jika guru kurang bisa memahami mengenai penggunaan media maka akan sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran atau bisa disebut siswa kurang termotivasi dalam belajar. Maka dari itu guru sebagai pendidik harus bisa memberikan dukungan kepada siswa yang sudah mulai bosan dalam pembelajaran dengan cara menggunakan media interaktif *Canva* dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti tertarik akan melakukan suatu penelitian. Menurut uraian di atas maka dari itu peneliti mengangkat judul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Motivasi Belajar Siswa".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang masih monoton dan membosankan bagi siswa.
2. Kurangnya kefokusan siswa terhadap pembelajaran membuat nilai juga menurun.
3. Keaktifan siswa yang tidak tampak pada saat pembelajaran.
4. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar menggunakan media.
5. Siswa yang sering bolos sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Cipayung 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa di SDN Cipayung 1.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya mengenai pengaruh media terhadap motivasi belajar.

2. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Sebagai kontribusi yang bermanfaat, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada kepala sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan ajar untuk para guru, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan kepala sekolah dalam membangun pendidikan dan pengajaran dalam pembelajaran lebih baik lagi. Mencerminkan bahwa dalam siklus pembelajaran tidak hanya sebatas memberikan topik, ataupun informasi baru tentang pemanfaatan media pembelajaran digital.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pembelajaran yang kreatif, imajinatif, dinamis, dan tentunya menyenangkan. Khususnya dengan media pembelajaran *Canva* ini, siswa secara efektif akan memahami materi yang disampaikan, membangun kreativitas siswa dalam belajar, dan juga menginspirasi siswa lain juga untuk lebih giat belajar sehingga siswa dapat beradaptasi dengan bebas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik di masa depan.